

**PENGARUH HARGA EMAS DAN *SAFE DEPOSIT BOX* TERHADAP
RETURN ON ASSET PADA PT. BANK MEGA SYARIAH
Tbk. TAHUN 2010-2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

**PUTRI AYU
NIM : 16 401 00175**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PENGARUH HARGA EMAS DAN *SAFE DEPOSIT BOX* TERHADAP
RETURN ON ASSET PADA PT. BANK MEGA SYARIAH
Tbk. TAHUN 2010-2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

PUTRI AYU

NIM : 16 401 00175

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitung Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. PUTRI AYU
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 7 Desember 2021
Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. PUTRI AYU yang berjudul "Pengaruh Harga Emas dan Safe Deposit Box Terhadap Return On Asset pada PT. Bank Mega Syariah Tbk. Tahun 2010-2019". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah konsentrasi Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M. Si
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PUTRI AYU

NIM : 16 401 00175

Fakultas Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

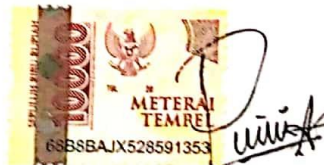
Judul Skripsi : **Pengaruh Harga Emas dan *Safe Deposito Box* terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Mega Syariah Tbk. Tahun 2010-2019.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 7 Desember 2021

Saya yang Menyatakan,



PUTRI AYU

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri
Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **PUTRI AYU**
NIM : 16 401 00175
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Harga Emas dan *Safe Deposito Box* Terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Mega Syariah Tbk. Tahun 2010-2019.”**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan

Pada tanggal : 7 Desember 2021

Yang menyatakan,


PUTRI AYU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan.
22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : PUTRI AYU
Nim : 16 401 00175
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Harga Emas dan *Safe Deposit Box*
Terhadap *Return On Asset* PT Bank Mega Syariah
Tbk, 2010-2019

Ketua

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP.19780818 200901 1 015

Sekretaris

Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP.19780818 200901 1 015

Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

Sry Lestari, S.H.I., M.E.I
NIP. 19890505 201903 2 008

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa / 14 Desember 2021
Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 70.5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,61
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH HARGA EMAS DAN *SAFE DEPOSIT*
BOX TERHADAP *RETURN ON ASSET* PT BANK
MEGA SYARIAH TBK, 2010-2019**

**NAMA : PUTRI AYU
NIM : 16 401 00175**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 14 Desember 2021

Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : PUTRI AYU
NIM : 16 401 00175
Judul : Pengaruh Harga Emas dan *Safe Deposit Box* Terhadap *Return On Asset* PT Bank Mega Syariah Tbk, 2010-2019

Kemampuan bank dalam meningkatkan laba merupakan salah satu indikator bahwa bank tersebut memiliki kinerja yang baik dan memiliki proyek yang baik pula. Untuk mengukur efektivitas bank dalam memperoleh laba atau keuntungan pada suatu perusahaan atau bank maka dapat digunakan rasio profitabilitas. *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Mega Syariah Tbk, mulai dari tahun 2010-2019 mengalami fluktuasi. Bahkan tahun 2011, 2013, dan 2014 *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi naik turunnya *Return On Asset* yaitu Harga emas dan *safe deposit box*. Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh harga emas dan *safe deposit box* terhadap *Return On Asset* PT. Bank Mega Syariah Tbk?. Yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel harga emas dan *safe deposit box* terhadap *Return On Asset* PT. Bank Mega Syariah Tbk

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang Ratio Profitabilitas, Teori *Return On Asset*, Teori harga emas dan Teori *safe deposit box*. *Return On Assets* (ROA) yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. Harga emas adalah nilai emas yang dinyatakan dalam rupiah. *Safe deposit box* merupakan jasa bank yang diberikan khusus kepada para nasabah utamanya. Jasa ini dikenal juga dengan nama safe loket.

Penelitian ini merupakan penelitian analisis regresi berganda dengan jenis penelitian kuantitatif dan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.go.id serta laporan keuangan dari PT. Bank Mega Syariah melalui situs www.megasyariah.co.id periode 2010-2019. Sampel yang digunakan sebanyak 40 data triwulan dengan teknik sampling jenuh.

Harga Emas berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Mega Syariah, Tbk tahun 2010-2019, *Safe deposit box* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Mega Syariah, Tbk tahun 2010-2019, Harga emas dan *safe deposit box* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Mega Syariah, Tbk tahun 2010-2019.

Kata Kunci : Harga emas, *safe defosit box*, *Return On Asset*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan tujuan dan waktu yang diharapkan dengan judul **“Pengaruh Harga Emas dan *Safe Deposit Box* Terhadap *Return On Asset* PT Bank Mega Syariah Tbk, 2010-2019”** penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi S1 dalam bidang ilmu Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran pembaca. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan segala bantuan, motivasi, bimbingan dan saran dari awal hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini izinkanlah peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang tulus dan penghormatan yang tinggi kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan. Kepada Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr.H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E. M.Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag Selaku Wakil Dekan II bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, MA Selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
3. Ibu Nofinawati, S.El., MA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E. M.Si Selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan serta bimbingannya kepada peneliti.
5. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa keluarga tercinta (Bapak Suryatendan Ibu Waginem) yang telah menjadi motivasi untuk peneliti. Terima kasih doa dari Kakak (Ade Purnama Sari dan Kiki Maya Sari) yang selalu berdoa tiada henti-hentinya. Keluarga merupakan motivasi bagi peneliti dalam segala hal juga banyak memberikan

dukungan bagi peneliti, baik itu berupa moral dan materil demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi dari tingkat dasar sampai ke jenjang perguruan tinggi.

8. Buat sahabat-sahabat Murni Savitri Sihombing, Sri ayumi, serta keluarga besar Perbankan Syariah 5 angkatan 2016. Terimakasih atas dukungan, saran dan semangat yang kalian berikan kepada peneliti, mudah-mudahan Allah mempermudah semua urusan kita.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini. dan terima kasih juga untuk persahabatan dan diskusinya selama ini serta pihak-pihak yang tidak dapat saya tulis satu persatu yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala amalan yang baik tersebut akan memperoleh balasan Rahmat dan Karunia dari Allah SWT. Akhir kata, peneliti berharap semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padangsidempuan, 30 November 2021

Peneliti,

PUTRI AYU
NIM. 16 401 00175

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	šad	š	Es
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—و	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﺍﻝ . Namun dalam tulisan translit erasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditranslit erasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital sepertiapa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang di tulis dengan huruf capital tetap huruf awaln ama diri tesebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf wal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagi antara terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN	
BISNIS ISLAM	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
TRANSLITERASI	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Defenisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	13
1. Rasio Profitabilitas	13
a. Pengertian Rasio Profitabilitas	13
b. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas	13
c. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas ..	15
d. <i>Return On Asset</i> (ROA).....	16
e. Faktor yang mempengaruhi <i>Return On Asset</i>	
(ROA).....	19
2. Harga Emas	20
a. Pengertian Harga	21
b. Pengertian Emas	22

c. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Harga Emas	23
d. Pengertian Gadai	24
e. Dasar Hukum.....	25
f. Ketentuan Hukum Gadai Syariah.....	27
3. <i>Safe Deposit Box</i>	29
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Pikir	33
D. Hipotesis	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
B. Jenis Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi	35
2. Sampel	36
D. Sumber Data	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Studi Kepustakaan	37
2. Studi Dokumentasi	37
F. Teknik Analisis Data	38
1. Analisis Deskriptif.....	38
2. Uji Asumsi Klasik	38
3. Analisis Regresi Linear Berganda	39
4. Uji Hipotesis	41
a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	41
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	41
c. Koefisien Determinasi (R^2)	42

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Profil PT. Bank Mega Syariah	43
1. Sejarah Berdirinya PT. Bank Mega Syariah.....	43
2. Visi dan Misi PT. Bank Mega Syariah	45
B. Deskripsi Data Penelitian.....	45
1. Return on Assets (ROA).....	46
2. Harga Emas	48
3. <i>Safe Deposit Box</i>	50
C. Hasil Analisis Data.....	52
1. Hasil Analisis Deskriptif	52
2. Hasil Uji Normalitas.....	53

3. Uji Asumsi Klasik	53
a. Hasil Uji Multikolinearitas	54
b. Hasil Heteroskedastisitas.....	55
c. Hasil Uji Autokorelasi	55
d. Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	56
e. Regresi Linier Berganda.....	57
4. Uji Hipotesis	58
a. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	58
b. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	59
D. Hasil Penelitian	60
1. Pengaruh harga emas terhadap <i>Return On Asset</i> PT. Bank Mega Syariah Tbk.....	60
2. Pengaruh <i>Safe Deposito Box</i> terhadap <i>Return On Asset</i> PT. Bank Mega Syariah Tbk	62
3. Pengaruh Harga Emas dan <i>Safe Deposit Box</i> terhadap <i>Return On Asset</i> PT. Bank Mega Syariah Tbk.....	63
E. Keterbatasan Penelitian.....	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perkembangan <i>Return On Asset</i> PT. Bank MEGA Syariah Tbk, Periode 2010-2019.....	2
Tabel 2	Harga Emas Tahun 2010-2019.....	3
Tabel 3	Data <i>Return On Asset</i> (ROA), Fluktuasi Harga Emas dan <i>Safe Deposito Box</i> periode 2010-2019	5
Tabel 4	Defenisi Operasional Variabel	9
Tabel 5	Penelitian Terdahulu	31
Tabel 6	Pedoman Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi	41
Tabel 4.1	Deskripsi Variabel ROA Bank Mega Syariah	45
Tabel 4.2	Harga Emas	47
Tabel 4.3	<i>Safe Deposit Box (dalam jutaan)</i>	49
Tabel 4.4	Deksripsi variabel <i>Retrun On Asset</i>	51
Tabel 4.5	Uji Normalitas	52
Tabel 4.6	Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4.7	Uji Heteroskedastisitas.....	54
Tabel 4.8	Uji Autokorelasi	55
Tabel 4.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi	55
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	56
Tabel 4.11	Hasil Uji t	58
Tabel 4.12	Hasil Uji F.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Pikir	33
----------	----------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Return On Asset, Harga Emas, Safe Deposit Box tahun 2010-2019

Lampiran 2 Hasil Data Penelitian

Lampiran 3 Tabel Titik Presentase Distribusi t

Lampiran 4 Tabel Titik Presentase Distribusi F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan bank dalam meningkatkan laba merupakan salah satu indikator bahwa bank tersebut memiliki kinerja yang baik dan memiliki proyek yang baik pula. Ukuran keberhasilan suatu bank dapat dilihat dari besar kecilnya laba yang diperoleh. Karena dengan laba yang diperoleh oleh bank, merupakan keberhasilan bahwa bank telah bekerja secara efisien.¹

Untuk mengukur efektivitas bank dalam memperoleh laba atau keuntungan pada suatu perusahaan atau bank maka dapat digunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada pada laporan keuangan terutama laporan neraca dan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi, tujuannya agar dapat terlihat perkembangan perbankan syariah dalam kurun waktu tertentu baik penurunan maupun kenaikan. Kemudian hasil tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kerja manajemen pada perbankan syariah. Untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan, analisa keuangan membutuhkan suatu ukuran, ukuran yang digunakan dalam menganalisa adalah *Return On Asset (ROA)* pada industri perbankan dan *Return On Equity (ROE)* untuk perusahaan.²

¹Muhammad Hasbi Al-Baihaqy, "Tingkat Kesehatan Bank Dan Laba pada Bank Umum Syariah" Jurnal Ilmu Akuntansi Vol.10 No. 1 April 2017, hlm.80.

² Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan*, (Duta Media Publishing, 2019), hlm. 35

Pada dasarnya bank dalam melakukan kegiatannya harus menaikkan laba.³*Return On Asset* pada PT. Bank Mega Syariah Tbk, mulai dari tahun 2010-2019 mengalami fluktuasi. Bahkan tahun 2011, 2013, 2014, 2016, 2017 dan 2018 *Return On Asset* mengalami penurunan dan pada tahun 2010, 2012, dan 2015 mulai mengalami kenaikan. Jika *Return On Asset* mengalami penurunan tentu *Return On Asset* PT. Bank Mega Syariah akan mengalami penurunan. Hal ini dapat terlihat dari tabel dibawah ini:

Tabel I.I
Perkembangan *Return On Asset* PT. Bank Mega Syariah Tbk,
Periode 2010-2019

Tahun	Return On Asset (dalam %)
2010	1,90
2011	1,58
2012	3,81
2013	2,33
2014	0,29
2015	0,30
2016	2,63
2017	1,56
2018	0,93
2019	0,89

Sumber :www.ojk.id

Pada tabel 1 dapat kita lihat bahwa *Return On Asset* pada PT. Bank Mega Syariah Tbk, mengalami fluktuasi yang dimana hal ini bertolak belakang dengan tujuan dari kegiatan bank yang harus menaikkan laba dengan tujuan mempertahankan kinerja yang baik dari suatu bank.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya *Return On Asset*, salah satunya adalah dengan melaksanakan kegiatan penyaluran dana yang

³Astri Faradila, “*Analisis Manajemen Laba Pada Perbankan Syariah*” JKRA Vol.4 No.1 2013, hlm. 58.

disebut pembiayaan⁴. Ada beberapa pembiayaan yang disalurkan PT. Bank Mega Syariah Tbk untuk memperoleh keuntungan (laba) yakni salah satunya pembiayaan gadai emas. Gadai emas merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat.

Masyarakat Indonesia pada umumnya menggunakan atau menjadikan emas sebagai investasi yang paling mudah dikelola. Namun, layaknya komoditas lain yang diperdagangkan di pasar komoditas, harga emas dapat berubah-ubah setiap waktunya. Bahkan dalam satu hari dapat terjadi kenaikan atau penurunan 2% dari harga penutupan sebelumnya.⁵Perubahan kenaikan dan penurunan tersebut disebut fluktuasi.

Tabel I.II
Harga Emas Tahun 2010-2019

Tahun	Harga emas dalam rupiah/gram
2010	330.000
2011	573 .000
2012	478.000
2013	464.000
2014	472.000
2015	470.000
2016	501.000
2017	563.000
2018	562.000
2019	759.000

Sumber: Harga emas.Org

⁴Nenda Nurjannah Niode, "Pengaruh CAR, Pembiayaan, NPF, dan BOPO Terhadap ROA Bank Umum Syariah Di Indonesia 2010-2015" Diponegoro Journal of Management Vol. 5 NO. 2018. Hlm. 3.

⁵<http://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/9060> (Diakses tanggal 15 desember 2019)

Tren harga emas yang cukup berfluktuasi seperti yang ditunjukkan pada grafik 1 juga turut berimbas ke Indonesia, dimana para investor domestik melihat peluang kenaikan pada emas sebagai alternatif investasi baru yang menjanjikan *return* yang tinggi. Sebagai dampaknya, layanan perbankan syariah yang menawarkan produk pembiayaan gadai emas menjadi layanan yang menarik bagi masyarakat serta menjadi peluang bagi sebagian masyarakat untuk melakukan investasi emas melalui perbankan syariah (laporan perkembangan perbankan syariah 2011 pada Bank Indonesia).

Gadai emas Mega Syariah iB merupakan salah satu produk pembiayaan dengan menggunakan emas sebagai salah satu alternatif jaminan untuk memperoleh uang tunai dengan cepat. Dengan jaminan berupa logam mulia dan perhiasan, Bank Mega Syariah memberikan layanan yang lebih murah biayanya dan nyaman serta cepat jaminan yang dimaksud ditempatkan dalam pemeliharaan bank tersebut mengenakan biaya sewa atas dasar prinsip *ijarah* gadai emas Mega Syariah iB memiliki keunggulan berupa *pricing* yang murah, nyaman layanannya serta jaringan yang luas tersebar diseluruh kota-kota di Indonesia. Akad yang digunakan dalam gadai emas Mega Syariah iB ini adalah akad *qardh* dalam rangka *rahn*, yaitu akad pemberian pinjaman dari bank untuk nasabah yang disertai dengan penyerahan tugas agar bank menjaga barang jaminan yang diserahkan oleh nasabah, kemudian untuk biaya pemeliharaan bank menggunakan akad *ijarah*.⁶

⁶www.megasyariah.co.id di akses pada tanggal 18 Desember 2019, pukul 12:07 WIB

Kaitannya antar harga emas dan *safe deposit box* dengan *Return On Asset* yaitu semakin banyak orang yang melakukan pembiayaan gadai emas maka *Return On Asset* juga akan meningkat, jika harga emas mengalami kenaikan atau semakin mahal tentu orang yang memiliki emas tidak akan enggan atau berpikir panjang untuk menggadaikan emasnya jika membutuhkan pembiayaan, semakin banyak orang melakukan pembiayaan gadai emas tentu akan meningkatkan keuntungan profitabilitas dari bank itu sendiri, berikut ini data dari *Return On Asset*, harga emas dan *safe deposit box* sebagai berikut:

Tabel I.III
Data Return On Asset,
harga emas dan safe deposit box periode 2010-2019

Tahun	<i>Return On Asset</i> dalam (%)	Harga Emas (dalam rupiah)/gram	<i>safe deposit box</i> dalam (jutaan rupiah)
2010	1,90	330000	21.214
2011	1,58	573000	12.007
2012	3,81	478000	44.319
2013	2,33	464000	46.609
2014	0,29	472000	53.870
2015	0,30	470000	25.938
2016	2,63	501000	11.908
2017	1,56	563000	14.532
2018	0,93	562000	7.084
2019	0,89	759000	15.462

Sumber :www.ojk.id dan Telah Diolah Kembali (Desember 2020)

Ternyata harga emas mengalami kenaikan yang tinggi tetapi *Return On Asset* turun pada tahun 2011, pada tahun 2010, 2012, 2015 harga emas mengalami penurunan dan *Return On Asset* naik, sedangkan pada tahun 2011, 2016, 2017, dan 2019 harga emas mengalami kenaikan tetapi *Return On Asset* juga naik. Jadi *Return On Asset* dan harga emas pada produk gadai emas tidak sejalan ataupun bertolak belakang dengan teori yang mengatakan bahwa semakin tinggi

pembiayaan, semakin tinggi pula profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset*.⁷

Dalam pembiayaan gadai emas dalam hal ini agunan berbentuk barang berharga, maka perlu adanya tempat penyimpanan yang digunakan untuk menyimpan barang tersebut. Dalam Bank Mega Syariah Pembiayaan gadai emas menggunakan kombinasi tiga akad, yaitu Rahn, Ijarah dan Qardh. Bentuk akad ijarah yaitu berupa jasa sewa tempat penyimpanan atau yang disebut *safe deposit box*. *Safe deposit box* yaitu berbentuk kotak dengan ukuran tertentu dan disewakan kepada nasabah yang berkepentingan untuk menyimpan dokumen-dokumen atau benda-benda berharga seperti, surat berharga, sertifikat, mata uang, logam mulia, atau segala macam barang yang dianggap penting dan rawan terhadap pencurian atau bahaya-bahaya lainnya. Pada *safe deposit box* terdapat pula barang-barang yang dilarang untuk disimpan seperti senjata api, bahan peledak, narkoba, zat-zat kimia, atau barang-barang lainnya yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.⁸

Penelitian terdahulu menyatakan bahwa fluktuasi harga emas dalam produk gadai emas dan *safe deposit box* memberikan pengaruh yang positif terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri, dan fluktuasi harga emas tidak

⁷ Nenda Nurjannah Niode, "Pengaruh CAR, Pembiayaan, NPF, dan BOPO Terhadap ROA Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2015" *Diponegoro Journal of Management* Vol. 5 No. 2018, hlm. 3

⁸ Ida Nurhayati, "Tinjauan Yuridis Perjanjian Sewa Menyewa Safe Deposit Box PT Bank Negara Indonesia, Tbk (Persero) Kantor Cabang Utama Melawai Jakarta Selatan, *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan*" Vol. 1, No. 1 Desember 2013.

berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri KC Bengkulu Tahun 2014-2016.⁹

Menurut Robert Libby, Patrica A. Libby, dan Short alat uji Profitabilitas yang lain adalah perbandingan laba terhadap total aset yang digunakan untuk mendapatkan laba. Banyak analisis menganggap rasio pengembalian atas aset merupakan alat yang lebih baik (dibandingkan dengan pengembalian atas ekuitas) dalam mengukur kemampuan manajemen menggunakan aset secara efektif, karena kemampuan ini tidak dipengaruhi oleh bagaimana pendanaan aset tersebut.

Menurut Margaretha raio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar *Return On Asset* suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan *asset*¹⁰.

Berdasarkan data dan penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang tidak sama peneliti ingin mengkaji tentang *Return On Asset* PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, maka peneliti tertarik untuk meneliti penelitian tersebut. Dalam penelitian ini peneliti mengangkat judul **“Pengaruh Harga Emas dan *Safe Deposit Box* terhadap *Return On Asset* PT. Bank MEGA Syariah Tbk, Tahun 2010-2019”**.

⁹ <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/id/eprint/7761>

¹⁰ Siti Millatina Hya, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Periode April 2015-Desember 2017,” (Skripsi Program S1), UIN At-Ratury Banda Aceh , 2018)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas tentang penelitian pengaruh harga emas dan *safe deposit box* terhadap *Return On Asset* yang akan diidentifikasi masalah terhadap profitabilitas.

- a) *Return On Asset* pada PT. Bank Mega Syariah Tbk, mengalami penurunan dari tahun 2011, 2013, 2014, 2016, 2017 dan 2018.
- b) Harga emas semakin mengalami peningkatan dari tahun 2010, 2012, dan 2015.
- c) Ketidaksesuaian antara teori dengan data yang menunjukkan harga emas semakin tinggi tetapi *Return On Asset* turun dan sebaliknya.
- d) *Safe deposit box* karena adanya tempat yang disewakan untuk menyimpan barang berharga dalam hal ini yaitu emas sebagai jaminan.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan pembahasan mengenai harga emas dan *safe deposit box* terhadap *Return On Asset*, maka perlu adanya batasan masalah yang jelas dan spesifik dengan penelitian ini.

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu harga emas dan *safe deposit box* terhadap *Return On Asset* oleh PT. Bank Mega Syariah Tbk tahun 2010-2019.

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel memaparkan mengenai segala sesuatu hal yang berkaitan dengan variabel yang digunakan oleh peneliti ini. Variabel adalah segala sesuatu yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang hal

tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.¹¹ Adapun definisi dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel I.IV
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Skala
1	Harga emas (X1)	Lonjakan harga standar keuangan yang ditentukan oleh berbagai bentuk Negara.	Rasio
2	<i>Safe deposit box</i> (X2)	<i>Safe deposit box</i> merupakan jasa bank yang diberikan khusus kepada para nasabah utamanya.	Rasio
2	<i>Return On Asset</i> (Y)	<i>Return On Assets</i> yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan.	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah yaitu;

1. Apakah harga emas berpengaruh terhadap *Return On Asset* PT. Bank Mega Syariah Tbk?
2. Apakah *safe deposit box* berpengaruh terhadap *Return On Asset* PT. Bank Mega Syariah Tbk?
3. Apakah harga emas dan *safe deposit box* sama-sama berpengaruh terhadap *Return On Asset* PT. Bank Mega Syariah Tbk?

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 58

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu,

1. Untuk mengetahui pengaruh harga emas dan *safe deposit box* terhadap *Return On Asset* PT. Bank Mega Syariah Tbk.
2. Untuk mengetahui *safe deposit box* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset* PT. Bank Mega Syariah Tbk.
3. Untuk mengetahui harga emas dan *safe deposit box* sama-sama berpengaruh terhadap *Return On Asset* PT. Bank Mega Syariah Tbk.

G. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

1. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman penulis tentang materi mengenai pengaruh harga emas dan *safe deposit box* terhadap *Return On Asset*, serta meningkatkan pemahaman penulisan dalam membuat bahan referensi melalui data.

2. Bagi Bank Mega Syariah

Hasil penelitian ini bisa menjadi masukan sebagai referensi untuk kebijakan perusahaan tentang pengaruh harga emas dan *safe deposit box* terhadap *Return On Asset* terkhusus dengan penulisan ini.

3. Bagi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak IAIN pada umumnya sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi tambahan bagi penelitian berikutnya, yang membahas hal yang sama dengan judul penelitian ini.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada skripsi ini merupakan gambaran umum mengenai isi skripsi yang dilakukan dengan mengklarifikasi pembahasan pada beberapa bagian. Sistematika penulisan pada skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang didalamnya berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, definisi operasional variabel, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

Bab II Landasan Teori yang didalamnya berisikan tentang pengertian *return on asset*, harga emas, teori dan pembahasan yang berkaitan demi mendukung hasil penelitian tersebut. Pada bagian ini juga disertakan ayat-ayat yang berkaitan dengan variabel penelitian. Penelitian ini juga mencantumkan penelitian terdahulu sebagai acuan dan memperkuat penelitian. Hipotesis atau hasil sementara yang disimpulkan juga ada, untuk menjelaskan hasil yang diperoleh penelitian sebelum melakukan riset kelapangan.

Bab III Metode Penelitian yang di dalamnya berisikan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi, dan sampel, jenis data dan sumber data. Penelitian ini dilakukan di Sumatera Utara dengan rentang waktu dari Tahun

2010-2019. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Uji yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah, uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda.

Bab IV Hasil Penelitian di dalamnya berisikan paparan data atau hasil penelitian dan pembahasan yang tersusun atas hasil-hasil penelitian yang merupakan kumpulan data-data yang diperoleh peneliti dan pembahasan yang merupakan hasil analisis peneliti terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian.

Bab V Penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang dianggap penting.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Rasio Profitabilitas

a. Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur nilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.¹² Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

b. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Adapun jenis-jenis rasio Profitabilitas yaitu:¹³

1) *Gross Profit Ratio*

Rasio yang membandingkan laba kotor dengan pendapatan penjualan. Ini menunjukkan berapa banyak penghasilan bisnis, dengan memperhitungkan biaya yang dibutuhkan untuk memproduksi barang dan jasa.

2) Margin EBITDA

Singkatan *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, dan Amortization* atau Penghasilan sebelum, pajak, depresiasi, dan amortisasi.

¹² Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan*, (Duta Media Publishing, 2019), hlm. 19

¹³ *Ibid*, hlm. 20-21.

3) Margin Keuntungan Operasional

Margin laba operasional adalah rasio melihat penghasilan sebagai persentase dari penjualan sebelum beban bunga dan pajak penghasilan dikurangkan.

4) *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio untuk mengukur laba bersih perusahaan dan membaginya menjadi pendapatan total.

5) Margin Arus Kas

Rasio yang menyatakan hubungan antara arus kas dari aktivitas operasi penjualan yang dihasilkan oleh bisnis.

6) Rasio *Return On Equity* (ROE)

Rasio yang menyatakan persentase laba bersih relatif terhadap ekuitas pemegang saham, atau tingkat pengembalian uang yang dimasukkan oleh investor ekuitas ke dalam bisnis.

7) Return On Invested Capital (ROIC)

Ukuran pengembalian yang dihasilkan oleh semua penyedia modal, termasuk pemegang obligasi dan pemegang saham.

8) *Return On Asset* (ROA)

Return On Assets (ROA) yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan.

c. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dalam perusahaan yaitu:

1) *Current Ratio*

Rasio Lancar adalah rasio keuangan yang membandingkan antara aktiva lancar dengan utang lancar suatu perusahaan.

2) *Total Assets Turnover*

Merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan selama satu periode tertentu.

3) *Debt to Equity Ratio*

DER adalah rasio hutang terhadap ekuitas atau rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas.

4) *Debt Ratio*

Rasio hutang adalah rasio solvabilitas yang mengukur total kewajiban perusahaan sebagai persentase dari total asetnya.

5) Pertumbuhan Penjualan

Kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva, maupun modal sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas rahn emas diantaranya BOPO, resiko dan tarif sewa barang gadai. Faktor

yang mempengaruhi profitabilitas diantaranya harga emas dan *safe deposit box*.¹⁴

Pembiayaan gadai emas, dalam hal agunan berbentuk barang berharga, maka perlu adanya tempat penyimpanan yang digunakan untuk menyimpan barang tersebut. Bentuk akad ijarah yaitu berupa jasa sewa tempat penyimpanan atau yang disebut dengan *safe deposit box* yang digunakan untuk akad ijarah. *Safe deposit box* yaitu berbentuk kotak dengan ukuran tertentu dan disewakan kepada nasabah yang berkepentingan untuk menyimpan dokumen-dokumen atau benda-benda berharga, seperti surat berharga, sertifikat, mata uang, logam mulia, atau segala macam barang yang dianggap penting dan rawan terhadap pencurian atau bahaya-bahaya lainnya. Tentu pendapatan ijarah atau *safe deposit box* berpengaruh terhadap profitabilitas, karena semakin banyak pendapatan ijarah yang diterima semakin tinggi pula tingkat profitabilitas.

d. Return On Asset (ROA)

Return On Assets (ROA) yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. ROA adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.

¹⁴Alfi Asbitatul, Husna “Pengaruh fluktuasi harga emas pada produk gadai emas dan produk *safe deposit box* terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri tahun 2014-2016” (Skripsi, Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung), 2018

Return On Asset (ROA) menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Karena itu digunakan angka laba setelah pajak dan rata-rata kekayaan perusahaan. Dengan demikian rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasinya perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut.¹⁵

Menurut Hery pengertian *Return On Asset (ROA)* adalah hasil pengembalian atas *asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi *asset* dalam menciptakan laba bersih, dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam *asset*.¹⁶

Untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak), yang dihasilkan dari rata-rata total aset bank, semakin besar ROA semakin besarpula keuntungan suatu bank.

Keuntungan adalah perbedaan antara hasil penjualan total yang diperoleh dengan biaya total yang dikeluarkan. Dalam ekonomi islam, keuntungan yang hakiki adalah keuntungan yang diperoleh dengan cara-cara yang digariskan syariat, yaitu nilai-nilai keadilan dan menghindari kedzaliman sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Nisa [4] : 29,

¹⁵ Darmawan, *Dasar-dasar Memahanmi Rasio dan Laporan Keuangan* (UNY Press, 2020), hlm. 3.

¹⁶ Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan* (Yogyakarta: CenterFor Academia Publishing Service, 2015), hlm. 228.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu, (QS: An-Nisa: 29).¹⁷

Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasulnya serta melaksanakan syariatnya, tidak bagi kalian untuk memakan harta sebagian kalian kepada sebagian yang lain tanpa di dasari Haq, kecuali telah sejalan dengan syariat dan penghasilan yang dihalalkan yang bertolak dari adanya saling rido dari kalian. Dan janganlah sebagian kalian membunuh sebagian yang lain, akibatnya kalian akan melanggar larangan-larangan Allah dan maksiat-maksiat kepadanya. Sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepada kalian dalam setiap perkara yang Allah memerintahkan kalian untuk mengerjakannya dan perkara yang Allah melarang kalian melakukannya.¹⁸

Ayat diatas menekankan juga keharusan mengindahkan peraturan yang ditetapkan dan tidak melakukan apa yang diistilahkan oleh ayat diatas dengan al-bathil, yakni pelanggaran terhadap ketentuan agama atau persyaratan yang disepakati.

Selanjutnya, ayat di atas menekankan juga keharusan adanya kerelaan kedua belah pihak atau yang diistilahkan dengan an-

¹⁷ Sudirman, *Fiqh Kontemporer* (CV Budi Utama, 2018), hlm. 93.

¹⁸ <https://tafsirweb.com/1561-surat-an-nisa-ayat-29> (Di akses pada tanggal 24 Desember 2021)

taradhiminkum. Walaupun kerelaan adalah sesuatu yang tersembunyi di lubuk hati, indikator dan tanda-tandanya dapat terlihat, ijab dan kabul, atau apa saja yang dikenal dalam adat kebiasaan. Hubungan timbal balik yang harmonis, peraturan dan syariat yang mengikat, serta sanksi yang menanti, merupakan tiga hal yang selalu berkaitan dengan bisnis.

Ayat di atas menjelaskan larangan Allah swt mengkonsumsi harta dengan cara-cara yang batil. Adapun larangan yang batil yaitu jika di dalamnya terdapat unsur maisir, gharar, dan riba. Kecuali dengan perdagangan yang dilakukan atas dasar suka sama suka atau saling memberi. Ayat- ini menegaskan bahwa diantara sifat manusia adalah saling membutuhkan.¹⁹

Return On Asset (ROA) dihitung dengan rumus:²⁰

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Keterangan:

Return On Asset (ROA) : Rasio laba sebelum pajak
 Laba sebelum pajak : Laba usaha dikurangi beban
 Total aktiva : Keseluruhan jumlah harta bank

e. Faktor yang mempengaruhi *Return On Asset (ROA)*.

Besarnya *Return On Asset* dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:²¹

- a) *Turnover* dari *operating asset* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).

¹⁹ Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al—Qur'an*, (Bandung: Citapusaka Media Perintis, 2012), hlm. 251-253.

²⁰ Lela Nurlaela Wati, *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*, (Myria Publisher, Jawa Timur, 2019) hlm. 28.

²¹ Kasmir, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Kencana, 2016) hlm. 137.

b) *Profit margin*, yaitu besarnya keuntunganyang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bawa faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* ada dua yaitu tingkat perputaran yang dapat digunakan untuk operasi dan besarnya keuntungan yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih. Artinya apabila terjadi perubahan jumlah pada kedua faktor di atas maka akan terjadi perubahan jumlah yang akan diperoleh *Return On Asset*.

2. Harga Emas

Emas adalah jenis logam yang memiliki nilai berharga yang banyak digunakan sebagai cadangan devisa, standard keuangan suatu negarra, bahan dasar perhiasan maupun bahan elektronik. Harga emas adalah sejumlah uang yang dikorbankan atau dibayarkan untuk memperoleh komoditi atau produk. Menemukan harga yang pas saat membeli dan menjadi emas merupakan faktor penting dalam mengetimasi besar *risk* dan *return* dari hasil investasinya. Harga emas tidak hanya bergantung pada situasi permintaan dan penawaran, melainkan juga dipengaruhi situasi perekonomian secara keseluruhan. Fluktuasi kenaikan atau penurunan harga emas dapat mempengaruhi profitabilitas bank.²²

²² Nani Eprianti, Olypia Adhita, *Pengaruh Pendapatn Ijarah terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung)*, Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah Vol. 1 No. 1 Januari 2017.

Semakin tinggi harga emas maka semakin besar pula tingkat keuntungan *Return On Asset* yang dicapai bank tersebut dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan *asset*.

a. Pengertian Harga

Harga menjadi sangat penting untuk diperhatikan, mengingat harga sangat menentukan laku tidaknya produk dan jasa perbankan. Harga merupakan nilai yang dinyatakan dalam rupiah. Tetapi dalam keadaan yang lain harga didefinisikan sebagai jumlah yang dibayarkan oleh pembeli. Dalam hal ini harga merupakan suatu cara bagi seorang penjual untuk membedakan penawarannya dari para pesaing.²³

Harga salah satu aspek penting dalam kegiatan marketing mix. penentuan sangat penting untuk diperhatikan, mengingat harga sangat menentukan laku tidaknya produk dan jasa perbankan. Salah dalam menentukan harga akan bersifat fatal terhadap produk yang ditawarkan. Bagi perbankan terutama bank yang berdasarkan prinsip konvensional, harga adalah bunga, biaya administrasi, biaya promosi dan komisi, biaya kirim, biaya, tagih, biaya sewa, biaya iuran, dan biaya-biaya lain-lainnya. Sementara itu, harga bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah adalah bagi hasil.²⁴

Dalam dunia perbankan terdapat tiga macam harga yaitu harga beli, harga jual, dan biaya yang dibebankan kepada nasabahnya, harga beli adalah bunga yang dibebankan kepada para nasabah yang memiliki simpanan,

²³ M. Anang Firmansyah, *Pemasaran* (Qiara Media, 2019), hlm. 215.

²⁴ Kasmir, *Op Cit.*, hlm. 196.

seperti jasa, giro, bunga tabungan dan bunga deposito, sedangkan harga jual merupakan harga yang dibebankan kepada penerima kredit (pinjaman). Kemudian biaya ditentukan kepada berbagai jenis jasa yang ditawarkan, seperti biaya administrasi, biaya iuran, biaya sewa, dan biaya tagih.²⁵

b. Pengertian Emas

Emas merupakan unsur kimia, yang dalam tabel periodik yang memiliki simbol Au yang bahasa latin yaitu '*aurum* dan nomor 79. Emas merupakan sebuah logam transisi yang lembek, mengkilap, kuning, dan berat. Emas tidak bereaksi dengan zat kimia lainnya tapi terserang oleh *klorin*, *fluorin* dan *regia*. Logam ini banyak terdapat di *nugget* emas atau serbuk di bebatuan dan *deposit alluvial* dan salah satu logam *coinage*.²⁶

Emas digunakan sebagai standar keuangan di banyak Negara dan juga digunakan sebagai perhiasan, dan elektronik. Emas dibagi menjadi dua jenis yaitu perhiasan dan emas untuk investasi. Jika emas untuk perhiasan biasanya harganya menjadi lebih mahal karena tambahan biaya pembuatan perhiasan tersebut, sedangkan emas untuk investasi biasanya emas berupa emas batangan yang bentuknya seperti balok yang di cetak dalam ukuran beberapa gram hingga kilogram. Dalam jual beli mas investor harus memperhatikan nilai tambah dan nilai kunci dari emas tersebut, seperti nilai karat. Jika emas untuk perhiasan biasanya sudah dicampur dengan campuran logam lain sehingga emas tidak 24 karat melainkan sudah berkurang, berbeda dengan emas batangan yang tanpa campuran logam lain dan

²⁵ *Ibid.*

²⁶ Ella Syaputri, *Investasi Emas, Dinar dan Dirham* (Jakarta: Penebar Plus+, 2012), hlm.

memiliki nilai 24 karat. Selain dari tingkat karatnya, terdapat sertifikat yang dapat di sertakan dalam proses penjualan.

c. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Harga Emas

Sebagai salah satu alat pembayaran yang diakui, emas juga mempunyai nilai tersendiri. Untuk saat ini emas dinilai dengan mata uang USD. Namun yang menjadi pertanyaan adalah faktor apakah yang mempengaruhi perubahan naik turunnya harga emas? Berikut ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga emas, yaitu:²⁷

1) Target Inflasi suatu Negara ternyata meleset

Satu hal yang membuat harga emas turun naik salah satunya adalah target inflasi suatu negara yang meleset dari perkiraan yang telah diprediksi.

2) Adanya kenaikan harga-harga kebutuhan atau kebutuhan finansial

Naiknya harga-harga barang kebutuhan tentunya turut menjadi faktor yang mendorong pergerakan harga emas.

3) Harga minyak dunia

Faktor harga minyak dunia juga berandil besar dalam menentukan harga emas. Harga minyak yang naik mendorong harga emas ikut naik.

4) Meningkatnya permintaan akan emas

Permintaan emas yang melonjak akan membuat harga emas terus berkembang naik. Jika terjadi perkembangan emas yang signifikan di

²⁷ Joko Salim, *Jangan Investai Emas Sebelum Baca Buku Ini*, (Jakarta: Visi Media, 2010), hlm. 9-11.

seluruh dunia bisa membuat harga emas akan terus melonjak sampai permintaan menurun.

d. Pengertian Gadai

Penggadaian menurut kitab Undang-Undang Hukum Perdata Pasal 1150 disebutkan: “Gadai adalah suatu hak yang diperoleh seorang yang berpiutang atas suatu barang bergerak yang diserahkan kepadanya oleh seorang berutang atau oleh seorang lain atas namanya, yang memberikan kekuasaan kepada orang yang berpiutang itu untuk mengambil pelunasan dari barang tersebut secara didahulukan dari pada orang yang berpiutang lainnya, dengan pengecualian biaya untuk melelang barang tersebut dan biaya yang telah dikeluarkan untuk menyelamatkannya setelah barang itu digadaikan, biaya-biaya mana harus didahulukan.

Dari uraian pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa objek dari gadai tersebut adalah barang yang bergerak barang yang digadaikan tersebut diserahkan kekuasaannya kepada kreditur dan disimpan, namun kepemilikan barang tetap berada ditangan debitur. Kreditur pemegang gadai memiliki kedudukan yang lebih dibandingkan dengan kreditur-kreditur lainnya yang bukan pemegang gadai, hal ini disebabkan dengan adanya perjanjian gadai.²⁸

Adapun dalam fiqih gadai disebut dengan Rahn yang menurut bahasa adalah nama barang yang dijadikan sebagai jaminan kepercayaan. Sedangkan menurut syara’ artinya menyandera sejumlah harta yang

²⁸Andri Soemitra, *Bank Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), hlm. 388.

diserahkan sebagai jaminan secara hak, tetapi dapat diambil kembali sebagai tebusan. Rahn apabila didefinisikan merupakan barang yang digadaikan, Rahin adalah orang yang menggadaikan, dan murtahin adalah orang yang memberikan pinjaman.

Rahn secara etimologi berarti kekal, tetap dan terjamin. Menurut ahli ekonomi Beirut, Sayyid Sabiq ar-Rahn adalah menahan salah satu harta milik si peminjam atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan atau ditangguhkan merupakan barang yang memiliki nilai ekonomisnya. Maka pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. Dari rumusan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Rahn merupakan sejenis jaminan atas utang gadai.²⁹

e. Dasar Hukum

Dasar hukum landasan gadai menurut al-Quran, as-Sunnah dan ijma' hukumnya adalah jaiz atau boleh, seperti uraian berikut :

1) Ayat Al-Quran

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَيْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ أَتَىٰ بَعْضُكُمْ بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلِيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ رِءُوسُهُمْ قُلُوبُهُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴾

Artinya : “Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang, (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai

²⁹ Muhammad Syafi'i Antoni, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: BANK INDONESIA Grup Riset Kebanksentralan, 2014), hlm. 128.

sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. dan barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Baqarah : 283).

Dan jika kalian tengah berpergian jauh, sedang kalian tidak menjumpai seorang pencatat bagi kalian, maka serahkanlah kepada pemilik hak (piutang) sesuatu yang menjadi jaminan di sisinya bagi haknya sampai orang yang berhutang mengembalikan tanggungan hutangnya. Jika sebagian dari kalian saling percaya dengan yang lain, maka tidak mengapa untuk mengabaikan pencatatan (transaksi hutang), persaksian dan jaminan barang, dan kemudian hutang tetap menjadi amanat (tanggungan) pihak penghutang yang wajib membayarkannya, dia harus merasa diawasi oleh Allah, tidak mengkhianati patnernya iyu. Apabila penghutang mengingkari kewajiban hutangnya, sedang disitu ada orang yang dahulu hadir dan menyasikan, maka kewajiban orang tersebut untuk mengajukan persaksiannya, dan barang siapa yang menyembunyikan persaksiannya, maka orang itu orang yang berhati penghianat lagi jahat. Dan Allah maha mengetahui rahasia-rahasia hati, ilmunya meliputi seluruh urusan kalian, dan akan memberikan balasan kepada kalian sesuai dengan ama perbuatan kalian.³⁰

³⁰ <https://tafsirweb.com/37089-surat-al-baqarah-.html> (Diakses pada tanggal 24 Desember 2021)

2) As- Sunnah

Selain ayat al-quran yang dijadikan sebagai dasar hukum gadai, beberapa praktik utang piutang yang dilakukan oleh Nabi juga dijadikan dasar hukum praktik gadai (rahn), di antara hadis Nabi yang dimaksud adalah hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim yang mengabarkan bahwa: “Sesungguhnya Rasulullah SAW pernah membeli makanan dengan berutang dari seorang yahudi, dan Nabi menggadaikan sebuah batu besi kepadanya.”(Hadis Nabi dan riwayat al-Bukhari dan Muslim dari ‘Aisyah r.a.).

Selain dari hadis tersebut, Nabi bersabda yang artinya yaitu: “tunggangan (kendaraan) yang digadaikan boleh dinaiki dengan menanggung biayanya dan binatang ternak yang digadaikan dapat diperah susunya dengan menanggung biayanya bagi yang menggunakan kendaraan dan pemerah susu wajib menyediakan biaya perawatan dan pemeliharaan”. (HR Jamaah kecuali muslim dan An-Nasai).

3) Ijma’

Mengenai dalil ijma’ umat islam sepakat (ijma’) bahwa secara garis besar akad rahn (gadai /pinjaman utang) diperbolehkan. Pemberi gadai boleh memanfaatkan barang gadai secara penuh sepanjang tidak mengakibatkan berkurangnya nilai gadai tersebut.

f. Ketentuan Hukum Gadai Syariah

Transaksi gadai menurut syariah haruslah memenuhi rukun dan syarat tertentu yaitu :

- 1) Rukun gadai : adanya ijab dan kabul, adanya pihak yang berakad dimana pihak tersebut yaitu yang menggadaikan (rahn) dan penerima gadai (murtahin) adanya jaminan (marhun) yaitu berupa barang atau harta, serta adanya hutang (marhun bih).
- 2) Syarat sah gadai: rahn dan murtahin dengan syarat kemampuan seseorang untuk melakukan transaksi kepemilikan. Setiap orang yang sah dalam melakukan jual beli juga sah dalam melakukan gadai sighth dengan syarat tidak boleh terkait dengan masa yang akan datang dan syarat-syarat tertentu. Hutang (marhun bih) dengan syarat harus merupakan hak yang wajib diberikan atau diserahkan kepada pemiliknya, dapat dimanfaatkan dimana apabila sesuatu yang menjadi hutang tidak dapat dimanfaatkan maka tidak sah, dan utang harus dapat di hitung jumlahnya, barang (marhun) dengan syarat dapat diperjualbelikan, berwujud harta yang bernilai, dapat dimanfaatkan dengan syariah, diketahui keadaan fisiknya, harus dimiliki oleh rahn dengan seizin pemiliknya.
- 3) Di samping itu, menurut Fatwa DSN –MUI No.25/DSN-MUI/III/2002 gadai syariah harus memenuhi ketentuan umum berikut:
 - a. Murtahin (penerima barang) mempunyai hak untuk menahan marhun (barang) sampai semua hutang rahn (yang menyerahkan barang) dilunasi.
 - b. Marhun dan manfaatnya tetap menjadi milik rahn. Pada prinsipnya marhun tidak boleh dimanfaatkan oleh murtahin kecuali seizin

- Rahin, dengan tidak mengurangi nilai marhun dan pemanfaatannya itu sekedar pengganti biaya pemeliharaan perawatannya.
- c. Pemeliharaan dan penyimpanan marhun pada dasarnya menjadi kewajiban rahin, namun dapat dilakukan juga oleh murtahin, sedangkan biaya dan pemeliharaan penyimpanan tetap menjadi kewajiban rahin.
 - d. Besar biaya administrasi dan penyimpanan marhun tidak boleh ditentukan berdasarkan pinjaman.
- 4) Penjualan marhun: (1) apabila jatuh tempo, murtahin harus memperingatkan rahin untuk segera melunasi hutangnya. (2) apabila rahin tetap tidak melunasi utangnya, maka marhun dijual paksa/dieksekusi. (3) hasil penjualan marhun digunakan untuk melunasi utang, biaya pemeliharaan dan penyimpanan yang belum di bayar serta biaya penjualan. (4) kelebihan hasil penjualan menjadi milik rahin dan kekurangannya menjadi kewajiban rahin.³¹

3. *Safe Deposit Box*

a. Pengertian *safe deposit box*

Safe deposit box merupakan jasa bank yang diberikan khusus kepada para nasabah utamanya. Jasa ini dikenal juga dengan nama safe loket. *Safe deposit box* berbentuk kotak dengan ukuran tertentu dan disewakan kepada nasabah yang berkepentingan untuk menyimpan dokumen-dokumen atau benda-benda berharga miliknya. *Safe deposit box* sangat aman dari berbagai

³¹*Ibid.* hlm. 389.

hal seperti pencurian dan kebakaran. Untuk membuka *safe deposit box* haruslah dengan 2 buah anak kunci, yaitu kunci unit (kedua) yang diserahkan kepada nasabah dan kunci masternya (utama) tetap dioegang bank. Jika salah satu kunci hilang, maka *safe deposit box* tidak dapat dibuka dan harus dibongkar.³²

Dalam penyimpanan gadai emas diperlukan tempat penyimpanan yang digunakan untuk menyimpan emas tersebut yang disebut *safe deposit box*. Dalam menentukan pembiayaan *safe deposit box* digunakan akad ijarah. Biaya ijarah bukan dari jumlah pinjaman, tetapi berdasarkan nilai emas yang digadaikan.

Pada penelitian Husna menunjukkan adanya hubungan positif antara dan *safe deposit box* dan profitabilitas, semakin besar tingkat pendapatan ijarah maka profitabilitas pun akan meningkat.³³ Jika dengan meningkatnya pendapatan ijarah atas *safe deposit box* maka akan mempengaruhi profitabilitas atau *Return On Asset* bank tersebut.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya. Penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dan menjadi rujukan bagi peneliti, hal ini dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini:

³² Adrianto dan DKK, *Manajemen Bank*, (CV Penerbit Qiara Media, 2019) hlm. 140.

³³ Nani Eprianti, Olypia Adhita, *Pengaruh Pendapatan Ijarah terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung)*, Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah Vol. 1 No. 1 Januari 2017.

Tabel II.I
Penelitian Terdahulu

No	Identitas Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Alfi Asbitatul Husna (Skripsi, Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung) 2018, http://repo.iain-tulungagung.ac.id/id/eprint/7761	Pengaruh fluktuasi harga emas pada produk gadai emas dan save deposit box terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri Tahun 2014-2016	Fluktuasi harga emas dalam produk gadai emas memberikan pengaruh yang positif terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri, dan pendapatan ijarah atau safe deposit box memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri.
2	Gusto Cens Idris (Skripsi, Seni dan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum IAIN Bengkulu) 2017, http://repository.iainbengkulu.ac.id/eprint/1336	Pengaruh pembiayaan dan fluktuasi harga emas terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri KC Bengkulu Tahun 2014-2016	Hasil dari penelitian tersebut pembiayaan produk gadai emas berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri KC Bengkulu, dan fluktuasi harga emas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri KC Bengkulu.
3	Rizky Amelia (Undergraduate thesis, UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Perbankan Syariah), 2018 http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/4945	Pengaruh Inflasi dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Pada PT Penggadaian Syariah Indonesia (periode 2006-2016)	Hasil dari penelitian ini bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan rahn sedangkan harga emas berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan rahn. Kenaikan harga emas turut mempengaruhi penyaluran pembiayaan rahn karena semakin tinggi harga emas maka penyaluran pembiayaan rahn juga semakin tinggi.
4	Dewi, Afriyani (Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lamputttng, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Perbankan Syariah),	Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Pada Produk Gadai Emas Syariah dan Produk Safe Deposit Box Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri	Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga emas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan Safe Deposit Box (Ijarah) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Harga

	https://repository.rad-enintan.ac.id/id/eprint/15772	Tahun 2014-2016.	Emas dan Safe Deposit Box (ijarah) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
5	Jeni Syaefudin (UIN Sunan Gunung Jati Bandung, Fakultas Syariah dan Hukum, Manajemen Keuangan Syariah), 2014 https://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/1611	Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Pada Produk Gadai Emas terhadap Profitabilitas Bank Mega Syariah Tahun 2012-2013	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fluktuasi harga emas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan fluktuasi harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini sebagai berikut.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Alfi Asbitatul Husna yaitu sama-sama meneliti pengaruh fluktuasi harga emas pada produk gadai emas terhadap profitabilitas. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel independen yang dimana pada penelitian ini terdapat 1 variabel independen sedangkan dalam penelitiannya terdapat 2 variabel independen.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Gusto Cens Idris yaitu sama-sama meneliti pengaruh fluktuasi harga emas terhadap profitabilitas. Sedangkan perbedaannya pada penelitiannya tersebut meneliti tentang pengaruh pembiayaan terhadap profitabilitas, sedangkan pada penelitian ini tidak.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rizky Amelia yaitu sama-sama meneliti tentang harga emas. Sedangkan perbedaannya pada tahun penelitian dan tempat penelitian.

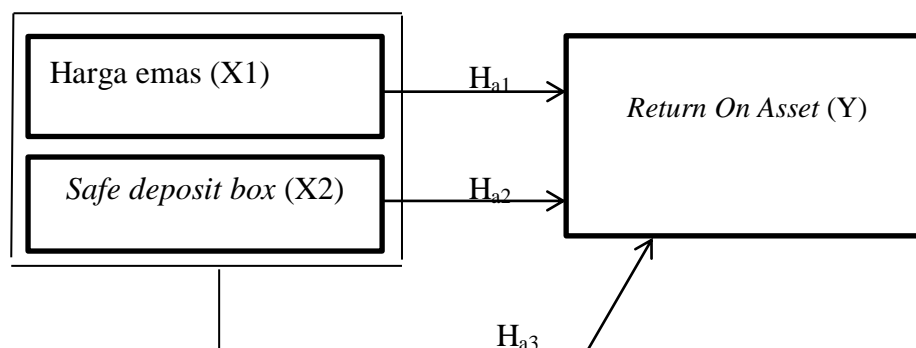
Persamaan penelitian ini dengan penelitian Jeni Syaefudin sama-sama terhadap Profitabilitas. Sedangkan perbedaannya pada tahun penelitian yang

dimana penelitian Jeni Syaefudin hanya tahun 2012-2013 dan pada penelitian saya pada tahun 2010-2019.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir yaitu gambaran tentang hubungan variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan berpikir yang logis.³⁴ Artinya bagaimana kita menuangkan apa yang tergambar dipikiran kita kedalam tulisan yang secara logis. Berdasarkan teori tersebut peneliti menuliskan bahwa apakah terdapat pengaruh antara harga emas dan *safe deposit box* terhadap *Return On Asset* PT. Bank Mega Syariah Tbk.

Gambar II.I
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Oleh sebab itu hipotesis dapat dinyatakan

³⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Kencana, 2017), hlm. 250.

sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik. Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_{a1} = Harga Emas berpengaruh terhadap *Return On Asset* PT. Bank Mega Syariah Tbk.

H_{a2} = *Safe Deposit Box* berpengaruh terhadap *Return On Asset* PT. Bank Mega Syariah Tbk.

H_{a3} = Harga Emas dan *Safe Deposit Box* sama-sama berpengaruh terhadap *Return On Asset* PT. Bank Mega Syariah Tbk.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bank Mega Syariah Tbk yang sudah terdaftar di BEI melalui situs www.megasyariah.co.id. Laporan keuangan penelitian ini melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.Ojk.go.id). Adapun waktu penelitian yang direncanakan dimulai Maret 2020 sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Dimana, penelitian kuantitatif merupakan suatu cara untuk menguji teori-teori tertentu menggunakan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel variabel yang dimaksud dapat diukur sehingga data berupa angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.³⁵

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Kuncoro populasi merupakan elemen yang lengkap berupa objek, transaksi, atau kejadian yang dipelajari untuk dijadikan objek penelitian.³⁶ Populasi adalah seluruh kumpulan dari elemen-elemen yang akan dibuat kesimpulan. Sedangkan elemen unsur adalah subjek dimana pengukuran akan dilakukan. Besarnya populasi yang akan digunakan dalam suatu penelitian tergantung pada jangkauan yang akan dibuat atau dihasilkan.

³⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta CV, 2009), hlm 120.

³⁶ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 146.

Adapun populasi data penelitian ini adalah 40 dari seluruh laporan keuangan perusahaan per triwulan PT.Bank Mega Syariah Tbk, dari tahun 2010-2019.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Agar informasi yang diperoleh dari sampel benar-benar mewakili populasi, informasi dari sampel yang baik akan mencerminkan informasi dari populasi secara keseluruhan. Menurut pendapat suarshimi arikunto yang menyatakan apabila jumlah responden/populasi kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10%-15% atau 20%-25% atau lebih, dengan menggunakan teknik sampling jenuh yaitu teknik menentukan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.³⁷ Dalam penelitian ini sampel berjumlah 40 *time series*.

D. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan masyarakat pengguna jasa.³⁸ Misalnya lewat orang lain atau melalui dokumen yang ada. Data yang diambil oleh peneliti bersumber dari laporan PT. Bank Mega Syariah yang diambil dari situs (www.megasyariah.co.id). Data yang diambil adalah data *time series* yang merupakan data berdasarkan rangkaian waktu.

³⁷ <https://www.konsistensi.com/2013/04/teori-sampel-dan-sampling-penelitian>.

³⁸ Ahmad Budi Yulianto, *Metodelogi Penelitian Bisnis*, (Malang: Polinema Press, 2018), hlm. 37.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data kuantitatif dengan cara pengumpulan data menurut dimensi waktu, yakni data runtut waktu (*time series*).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT. Bank Mega Syariah Tbk. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data tersebut terdiri dari laporan keuangan PT. Bank Mega Syariah Tbk tahun 2010-2019. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh data dari karya ilmiah, media massa, teks book, dan masih banyak lagi yang bertujuan menambah sumber informai dan data yang diperlukan dalam penelitian untuk mendukung aspek validitas atau yang dihasilkan³⁹. Adapun studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber jurnal, skripsi, dan buku-buku perbankan syariah yang telah dicantumkan dalam landasan teori.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan sumber data sekunder yang digunakan dalam sebuah penelitian. Studi dokumentasi juga merupakan sebuah teknik

³⁹ Anis Fuad and Kandung Sapto, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmiah, 2014). hlm. 62.

pengumpulan data atas bahan-bahan tertulis yang diterbitkan lembaga-lembaga yang menjadi objek peneliti⁴⁰. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang diambil melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu *www.ojk.go.id* serta laporan keuangan dari PT. Bank Mega Syariah melalui situs *www.megasyariah.co.id* periode 2010-2019.

F. Teknik Analisis Data

Data penelitian yang terkumpul tersebut akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan beberapa metode analisis data. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah bagian dari statistika yang mempelajari cara mengumpulkan data dan menyajikan data sehingga mudah dimengerti. Statistika deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan melalui suatu data atau keadaan, sehingga statistika deskriptif berfungsi menjelaskan keadaan, fenomena, atau masalah. Untuk menarik kesimpulan data yang ada. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambar mengenai statistik data seperti *min*, *max*, dan *mean*.⁴¹

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal

⁴⁰*Ibid.* hlm. 61

⁴¹ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: ANDI, 2014), hlm.

atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji kolmogrov simirnov dengan signifikan 0,05. Apabila nilai signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal dan sebaliknya. Sehingga dapat diartikan jika signifikannya $> 0,05$ maka variabel dinyatakan memiliki distribusi normal sebaliknya jika signifikansinya $< 0,05$ maka variabel memiliki distribusi tidak normal.⁴²

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas yaitu terdapat hubungan linear yang sempurna atau yang pasti antara variabel yang terdapat dalam model regresi. Adapun cara untuk mengetahui keberadaan gejala multikolinearitas antara lain dengan menggunakan nilai variance inflation factor (VIF) dan tolerance, apabila nilai VIF dan tolerance < 5 dan tolerance $> 0,5$, maka mengindikasikan tidak terjadi multikolinearitas.⁴³

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah variabel residual yang berbeda pada setiap pengamatan di dalam model regresi. Regresi dinyatakan baik apabila tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas diuji dengan melihat koefisien korelasi spearman's yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan

⁴² Nur Asnawi and Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN Maliki Pers, 2011), hlm. 178-179.

⁴³ Nur Asnawi and Masyhuri, hlm. 99-103.

residual didapat signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.⁴⁴

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji atas asumsi dalam regresi dimana variabel terikat tidak memiliki korelasi dengan dirinya sendiri. Maksudnya adalah bahwa nilai dari variabel terikat tidak memiliki hubungan dengan variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya maupun nilai periode sesudahnya. Adapun cara mengetahui gejala autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson (DW test).⁴⁵ Adapun bentuk secara umum adalah:

- 1) Apabila angka D-W berada di bawah -2, artinya berautokorelasi positif
- 2) Apabila angka D-W berada di atas +2, artinya berautokorelasi negatif
- 3) Apabila angka D-W berada di antara -2 sampai +2, artinya tidak terdapat autokorelasi.⁴⁶

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini dilakukan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas Harga Emas (X_1), *Safe Deposito Box* (X_2) atas variabel terikat *Return On Asset* (ROA) (Y). Adapun persamaan umum regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Sehingga bentuk persamaan regresi linear berganda yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA = \beta_0 + \beta_1 HE + \beta_2 SDB + e$$

⁴⁴ Priyatno, *SPSS Pengolah Data Praktis*, hlm. 108

⁴⁵ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 160-161.

⁴⁶ Nur Asnawi and Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, hlm. 178-179.

Keterangan:

β_0	= Konstanta
β_1, β_2	= koefisien masing-masing variabel
HE	= Harga Emas
SDB	= <i>Safe Deposit Box</i>
e	= <i>Standard Error</i>

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melakukan uji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (significance). Apabila *Return On Asset* nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka mengindikasikan adanya pengaruh antara variabel independen atas variabel dependen secara parsial. Namun, jika *Return On Asset* nilai t atau signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat variabel independen atas variabel dependen. Uji t juga dapat menggunakan nilai t_{tabel} adapun kriteria pengujiannya adalah:⁴⁷

H_0 diterima : Apabila nilai $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak : Apabila nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F atau lebih dikenal dengan ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama yang digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh atau variabel terikat.

⁴⁷ Priyanto, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, hlm. 161.

Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05.⁴⁸

H_0 diterima : Apabila nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_0 ditolak : Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan proposi atau presentase dari keseluruhan variasi variabel terikat yang diterangkan oleh garis regresi (variabel bebas X). Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu artinya $0 \leq R^2 \leq 1$. Apabila angkanya mendekati satu maka semakin baik garis regresi karena mampu menerangkan regresi yang kurang baik.⁴⁹

Koefisien determinasi diperoleh melalui pengkuadrata nilai R (koefisien korelasi). Koefisien korelasi merupakan korelasi antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R berada di antara 0 sampai 1.⁵⁰ Interpretasi untuk nilai koefisien korelasi (R) tertera pada table berikut:⁵¹

Tabel III.I
Pedoman Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

⁴⁸ *Ibid.* hlm 157-158.

⁴⁹ Agus Tri Basuki, *Pengantar Ekonomi*, (Yogyakarta: Danisa Medina, 2016), hlm. 21

⁵⁰ Priyatno, *SPSS Pengolah Data Praktis*, hlm. 155-156.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&d*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.184.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil PT. Bank Mega Syariah

1. Sejarah Berdirinya PT. Bank Mega Syariah

Perjalanan PT. Bank Mega Syariah Tbk. diawali dari sebuah bank umum konvensional bernama PT Bank Umum Tugu. Riwayat tersebut bermula dari pengakuisisian Bank Tugu pada tahun 2001. Bank umum konvensional tersebut diakuisisi CT Corpora melalui PT Mega Corpora untuk dikembangkan menjadi bank syariah. Keinginan tersebut terlaksana ketika Bank Indonesia mengizinkan Bank Tugu dikonversi menjadi PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) pada tanggal 27 Juli 2004. Pengonversian ini dicatat dalam sejarah perbankan Indonesia sebagai upaya pertama pengonversian bank umum konvensional menjadi bank umum syariah.⁵²

BSMI resmi beroperasi pada tanggal 25 Agustus 2004 dan sejak 2 November 2010 sampai dengan sekarang, BSMI berganti nama menjadi PT. Bank Mega Syariah Tbk. Seiring dengan perkembangan PT. Bank Mega Syariah Tbk. dan keinginan untuk memenuhi jasa pelayanan kepada masyarakat, maka pada tanggal 16 oktober 2008 Bank Mega Syariah telah menjadi bank devisa. Dengan status tersebut, Bank Mega Syariah dapat melakukan transaksi devisa dan terlibat dalam perdagangan internasional. Dengan kata lain status tersebut semakin memperkokoh posisi Bank Mega Syariah yang dapat menjangkau bisnis yang lebih luas, tidak hanya ranah

⁵²Bank Mega Syariah, About Mega Syariah, diakses dari <http://www.megasyariah.co.id/about-us/about-mega-syariah> pada 10 Februari 2020 pukul 13.33.

domestik tetapi juga internasional. Selain itu, pada 8 April 2009, Bank Mega Syariah memperoleh izin dari Departemen Agama Republik Indonesia sebagai bank penerima setoran biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPS BPIH).

Dengan demikian, PT. Bank Mega Syariah Tbk menjadi bank umum kedelapan sebagai BPS BPIH. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2010, Bank Mega Syariah menjadi bank syariah pertama yang menerapkan aplikasi switching BPS BPIH. Dalam rangka transformasi menuju lebih baik lagi, pada tahun 2011 Bank Mega Syariah memperkenalkan logo barunya. Kemudian pada tahun 2013 PT. Bank Mega Syariah Tbk memindahkan kantor pusatnya ke Menara Mega Syariah dan juga menyempurnakan visi dan misinya. Terkait hal mewujudkan visi “Tumbuh dan Sejahtera Bersama Bangsa”, CT Corpora sebagai pemegang saham mayoritas memiliki komitmen dan tanggung jawab penuh untuk menjadikan Bank Mega Syariah sebagai bank umum syariah terbaik di industri perbankan syariah. Didukung oleh beragam produk dan fasilitas perbankan terkini, PT. Bank Mega Syariah Tbk. terus berkembang hingga saat ini memiliki 232 jaringan kerja dengan komposisi 1 Kantor Pusat, 30 Kantor Cabang, 29 Kantor Cabang Pembantu, 2 Kantor Kas, 7 Kantor Fungsional, 109 Payment Point dan 54 ATM.

2. Visi dan Misi PT. Bank Mega Syariah Tbk

a. Visi

Visi PT. Bank Mega Syariah Tbk adalah Tumbuh dan Sejahtera Bersama Bangsa.

b. Misi

Misi PT. Bank Mega Syariah Tbk adalah :

- 1) Bertekad mengembangkan perekonomian syariah melalui sinergi dengan semua pemangku kepentingan.
- 2) Menebarkan nilai-nilai kebaikan yang islami dan manfaat bersama sebagai wujud komitmen dalam berkarya dan beramal.
- 3) Senantiasa meningkatkan kecakapan diri dan berinovasi mengembangkan produk serta layanan terbaik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Harga emas dan *safe deposit box* merupakan variabel yang direpresentasikan sebagai faktor internal yang dapat mempengaruhi *return on asset* suatu perbankan syariah. Salah satu perbankan syariah yang ada di Indonesia adalah Bank Mega Syariah. Sebagai lembaga perantara keuangan, PT. Bank Mega Syariah Tbk melakukan penghimpunan dana pihak ketiga melalui produk tabungan, giro dan deposito dan menyalurkan dana tersebut dalam kegiatan pembiayaan untuk memperoleh keuntungan. PT. Bank Mega Syariah Tbk menyajikan hasil *Return On Asset*, Harga emas dan *safe deposit box* per-triwulan pada tahun 2010-2019 sebagai berikut:

1. Return on Asset (ROA)

ROA merupakan rasio *Return On Asset* yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba secara maksimal. Hal ini berarti jika bank memiliki *Return On Asset* yang tinggi menunjukkan bahwa bank tersebut memiliki kemampuan yang besar dalam menghasilkan keuntungan serta semakin baik posisi penggunaan asetnya. Dalam penelitian ini, *Return On Asset* digunakan sebagai pengukur tingkat *Return On Asset*. Adapun data *Return On Asset* PT. Bank Mega Syariah Tbk dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.I
Return on asset (ROA) Bank MegaSyariah Tbk (Dalam %)

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2010	3,18	2,98	2,47	1,9
2011	1,77	1,87	1,65	1,58
2012	3,52	4,13	4,11	3,81
2013	3,57	2,94	2,57	2,33
2014	1,18	0,99	0,24	0,29
2015	1,21	0,73	0,34	0,3
2016	4,86	3,21	2,63	2,63
2017	1,82	1,63	1,54	1,56
2018	0,91	0,91	0,91	0,93
2019	0,65	0,65	0,65	0,89

Sumber : Data Sekunder Yang di Olah (Olahan Data Tahun 2021)

Berdasarkan Tabel 4.1, dapat diketahui bahwa *Return On Asset* PT. Bank Mega Syariah Tbk dari Triwulan I tahun 2010 sampai dengan Triwulan

IV Tahun 2019 mengalami Fluktuasi. Pada Tahun 2010 pada triwulan III mengalami penurunan sebesar 0,51% kemudian Mengalami penurunan kembali pada triwulan ke IV Sebesar 0,59% .

Pada Tahun 2011 triwulan III mengalami penurunan Sebesar 0,22%. Pada Tahun 2012 Pada triwulan ke II Naik sebesar 0,61% kemudian pada triwulan ke IV mengalami penurunan sebesar 0,30 %.

Pada Tahun 2013 *Return On Asset* mengalami penurunan pada triwulan ke II Sebesar 0,63%. Selanjutnya pada tahun 2014 mengalami penurunan kembali pada triwulan ke III Sebesar 0,75%. Pada Tahun 2015 mengalami penurunan pada Triwulan ke II Sebesar 0,48%.

Pada tahun 2015 triwulan III Mengalami penurunan sebesar 0,39%. Pada Triwulan ke III Tahun 2016 *Return On Asset* Mengalami penurunan sebesar 0,58%. Pada tahun 2017 mengalami penurunan pada triwulan ke II Sebesar 0,19% kemudian turun lagi pada triulan ke IV sebesar 0,02%. Pada Tahun 2018 *Return On Asset* Stagnan pada triwulan I, II, III Tidak mengalami kenaikan dan juga penurunan yaitu sebesar 0,91%, kemudian ditriwulan ke IV naik sebesar 0,02 % . Sama halnya dengan tahun 2018, Pada Tahun 2019 *Return On Asset* Stagnan pada triwulan I, II, III Tidak mengalami kenaikan dan juga penurunan yaitu sebesar 0,65 %, kemudian ditriwulan ke IV naik sebesar 0,34 %.

Return On Asset tertinggi terjadi pada triwulan I tahun 2016 yaitu sebesar 4,86% dan *Return On Asset* terendah terjadi pada triwulan I tahun 2014 yaitu sebesar 0,24%. Apabila dilihat dari grafik tersebut dapat dikatakan

bahwa 3 tahun berturut-turut mengalami kecenderungan yang menurun. Hasil analisis deskriptif variabel *Return On Asset* pada PT. Bank Mega Syariah Tbk tahun 2010 sampai dengan tahun 2019 yang disajikan dalam tabel 4.1 berikut ini.

2. Harga Emas

Harga merupakan nilai suatu barang yang telah ditentukan sebelumnya. Harga emas pada umumnya selalu berubah-ubah dan tidak tetap setiap bulannya. Adanya perubahan dan ketidaktetapan inilah peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap *Return On Asset*. Adapun harga emas dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel IV.II
Harga Emas (Dalam Rupiah)

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2010	343100	369000	387000	330000
2011	500000	673000	470000	573000
2012	494000	535000	564000	478000
2013	499000	508000	484000	464000
2014	474000	490000	470000	472000
2015	487000	496000	504000	470000
2016	513000	545000	549000	501000
2017	527000	531000	544000	563000
2018	563000	570000	567000	562000
2019	588000	643000	761000	759000

Sumber : Data Sekunder Yang di Olah (Olahan Data Tahun 2021)

Tabel 4.2 diatas dapat dilihat perkembangan harga emas dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2019 cenderung mengalami Fluktuasi. Pada tahun

2010 harga emas mengalami kenaikan pada triwulan II sebesar 25.900 naik lagi pada triwulan ke III sebesar 18.000 kemudian pada triwulan ke IV mengalami penurunan sebesar 57.000.

Pada tahun 2011 triwulan ke II mengalami kenaikan sebesar 173.000 kemudian pada triwulan ke III mengalami penurunan drastis sebesar 203.000, pada triwulan IV Naik sebesar 103.000.

Pada tahun 2012 mengalami kenaikan pada triwulan ke II sebesar 41.000 kemudian pada triwulan ke III Naik lagi sebesar 29.000. pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 24.000. pada tahun 2013 triwulan ke III Mengalami penurunan sebesar 24.000.

Pada Tahun 2014 pada triwulan ke II harga emas mengalami kenaikan sebesar 16.000 kemudian mengalami penurunan sebesar 20.000 pada triwulan ke III. Pada triwulan ke IV Tahun 2015 harga emas mengalami penurunan sebesar 34.000. pada tahun 2016 pada triwulan ke IV harga emas turun sebesar 48.000. Pada tahun 2017 naik setiap triwulannya. Pada tahun 2018 triwulan ke IV mengalami penurunan sebesar 5.000. Pada tahun 2019 triwulan ke III harga emas naik sebesar 118.000

Dari kurva diatas dapat dilihat bahwa harga emas secara umum mengalami fluktuasi dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2019. Kurva tersebut menunjukkan bahwa data pada penelitian ini dapat dilihat bahwa harga emas tertinggi terjadi pada triwulan III tahun 2019 yaitu Rp. 761.000, selanjutnya harga emas terendah terjadi pada triwulan IV tahun 2010 yaitu Rp

330.000. Jika dilihat dari kurva tersebut kecenderungan harga emas naik setiap tahunnya.

3. *Safe deposit box*

Safe deposit box merupakan jasa bank yang diberikan khusus kepada para nasabah utamanya. Jasa ini dikenal juga dengan nama safe loket. *Safe deposit box* berbentuk kotak dengan ukuran tertentu dan disewakan kepada nasabah yang berkepentingan untuk menyimpan dokumen-dokumen atau benda-benda berharga miliknya.

Tabel IV.III
Safe deposit box (dalam Jutaan)

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2010	26.065	25.513	22.383	21.214
2011	13.192	18.957	14.155	12.007
2012	14.510	43.746	21.639	44.319
2013	28.829	20.700	15.777	46.609
2014	47.477	53.870	53.870	53.870
2015	26.077	23.868	19.408	25.938
2016	11.908	11.908	11.908	11.908
2017	11.450	26.347	10.872	14.532
2018	7.084	7.084	7.084	7.084
2019	17.594	13.803	16.028	15.462

Sumber : Data Sekunder Yang di Olah (Olahan Data Tahun 2021)

Tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa *safe deposit box* secara umum mengalami fluktuasi. Pada Tahun 2010 triwulan ke IV *safe deposit box*

mengalami penurunan setiap triwulannya, selanjutnya pada tahun 2011 triwulan ke II mengalami kenaikan sebesar 5.765 dan pada triwulan ke III mengalami penurunan sebesar 4.802. Pada tahun 2012 triwulan ke II mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar 29.236 , pada triwulan ke III mengalami penurunan sebesar 22.107. Selanjutnya pada tahun 2013 mengalami penurunan pada triwulan ke III sebesar 13.052 dan triwulan ke IV meningkat sebesar 30.831.

Pada tahun 2015 mengalami penurunan pada triwulan ke III sebesar 6.669 kemudian meningkat pada triwulan ke IV sebesar 6.530. Tahun 2016 setiap triwulannya mengalami stagnansi di angka 11.980. Pada tahun 2017 *safe deposit box* mengalami kenaikan pada triwulan ke II sebesar 14.897. Tahun 2018 setiap triwulannya mengalami stagnansi di angka 7.084. Pada tahun 2019 menurun sebesar 3.791 pada Triwulan ke II.

Dapat disimpulkan bahwa *safe deposit box* secara umum mengalami fluktuasi dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2019. Kurva tersebut menunjukkan bahwa data pada penelitian ini dapat dilihat bahwa *safe deposit box* tertinggi terjadi pada triwulan II, III dan IV tahun 2014 yaitu 53.870, selanjutnya *safe deposit box* terendah terjadi pada tahun 2018 yaitu 7.084. Hasil analisis deskriptif variabel *safe deposit box* tahun 2010 sampai dengan tahun 2019 yang disajikan dalam tabel berikut ini :

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Uji statistik deskriptif dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *min*, *max*, *mean*, dan standar deviasi dari variabel. Berikut ini merupakan hasil uji statistik deskriptif *Return On Asset*, harga emas dan *safe deposit box*.

Tabel IV.IV
Deskripsi Variabel Return On Asset Bank Mega Syariah, Tbk

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Return On Asset</i>	40	.24	4.86	1.9010	1.22930
Harga Emas	40	330000.00	761000.00	520852.5000	88864.56704
Safe Deposit Box	40	7084.00	53870.00	23096.05	14727.85
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Olahan Data Tahun 2021

Hasil uji Statistik Deskriptif berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui jumlah data *Return On Asset*, Harga emas dan *safe deposit box* masing-masing sebanyak 40 data. Peneliti nilai rata-rata (*mean*) *Return On Asset* sebesar 1,9010 dengan nilai minimum sebesar 0,24, nilai maksimum sebesar 4,86 dan standar deviasi sebesar 1,22930. Nilai standar deviasi yang lebih kecil daripada nilai *mean* menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik. Nilai rata-rata (*mean*) harga emas sebesar 520,852,5000 dengan nilai minimum sebesar 330000, nilai maksimum sebesar 761,000,00 dan standar deviasi sebesar 888,64,56704. Nilai standar deviasi yang lebih kecil daripada nilai *mean* menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik. Nilai rata-rata (*mean*) harga emas sebesar 245 dengan nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 4542.

2. Hasil Normalitas

Untuk menguji normalitas data menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Berikut adalah hasil uji normalitas:

Tabel IV.V
Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.16901014
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.074
Test Statistic		.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.086 ^c

Sumber : Olahan Data Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,086 lebih besar dari 5% atau 0,05 sehingga dinyatakan berdistribusi normal.

3. Hasil Asumsi Klasik

a. Hasil multikolinearitas

Untuk menguji multikolinearitas data dapat dilihat dengan mengamati nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Berikut hasil uji multikolinearitas:

Tabel IV.VI
Uji multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.981	1.142		3.486	.001		

Harga Emas	-3.860E-6	.000	-.279	-1.791	.081	.999	1.001
Safe Deposit Box	.000	.000	-.161	-1.079	.291	.987	1.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Olahan Data Tahun 2021

Hasil uji multikolinearitas berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan nilai VIF untuk harga emas sebesar $1.001 < 5$, nilai VIF untuk *safe deposit box* sebesar $1,001 < 5$. Nilai *tolerance* untuk harga emas sebesar $0,999 > 0,05$, nilai *tolerance* untuk *safe deposit box* $0,987 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

b. Hasil Heterokedastisitas

Untuk menguji heterokedastisitas data dapat dilihat dengan hasil uji heterokedastisitas berikut ini:

Tabel IV.VII
Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Correlations		
			Harga Emas	Safe Deposit Box	Unstandardized Residual
Spearmans rho	Harga Emas	Correlation Coefficient	1.000	-.740**	.005
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.748
		N	48	48	48
	Safe Deposito Box	Correlation Coefficient	-.740**	1.000	.036
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.860
		N	48	48	48
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.005	.036	1.000
		Sig. (2-tailed)	.748	.920	.
		N	48	48	48

Sumber : Olahan Data Tahun 2021

Hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan tabel 4.7 bahwa nilai signifikan atau Sig. (2-tailed) variabel harga emas sebesar 0,748. Variabel *safe deposit box* sebesar 0,860, karena nilai ketiga variabel lebih besar dari

0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala heteroskedastisitas.

c. Hasil Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah regresi yang terbebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson, dengan kriteria uji apabila nilai Durbin Watson terletak antara $4 - 2d$ sampai dengan $4 + 2d$, maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel IV.VIII
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.322 ^a	.103	.055		1.19506	.541

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Olahan Data Tahun 2021

Hasil uji *Durbin-Watson* (DW Test) berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan nilai *Durbin-Watson* adalah 0,534. nilai tersebut terletak diantara -2 sampai dengan +2 ($-2 < 0.541 < +2$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

d. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan variabel dalam menjelaskan variabel terikatnya. Uji ini dilakukan untuk melihat kontribusi variabel harga emas dan *safe deposit*

boxdalammenjelaskan *Return On Asset* Bank Mega Syariah. Hasil uji koefisiendeterminasi (R^2) dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini.

Tabel IV.IX
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.924 ^a	.853	.853	.61097

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Olahan Data Tahun 2021

Berdasarkan table 4.9 hasil uji koefisien determinasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi yang tertulis dalam R Square (R^2) adalah sebesar 0,853. Dari angka tersebut, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel harga emas dan *safe deposit box* terhadap *Retrun On Asset* PT. Bank Mega Syariah Tbk.. Hal ini berarti kemampuan variabel harga emas dan *safe deposit box* dalam menjelaskan variasi perubahan variabel *Return On Asset* sebesar 85,3%, sedangkan sisanya sebesar 14,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

e. Hasil Regresi Linier Berganda

Hasil uji regresi linier berganda ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.X
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.992	1.232		3.517	.001
Harga Emas	4.86	.000	-.279	3.791	.018
Safe Deposit Box	2.196	.000	-.219	3.923	.025

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Olahan Data Tahun 2021

Berdasarkan hasil tabel 4.10 diatas, maka dapat dikembangkan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$ROA = 3,981 + 4,86 HE + 2,196SDB + e$$

Keterangan:

- a. Nilai Konstanta (β_0) bernilai positif sebesar 3,981 menunjukkan bahwa jika harga emas dan *safe defosit box* nilainya adalah 0, maka nilai *Return On Asset* adalah sebesar 3,981%.
- b. Nilai Koefisien variabel harga emas (β_1) bernilai positif sebesar 4,86 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Harga Emas 1 rupiah maka *Return On Asset* akan mengalami peningkatan sebesar 4,86 % ,dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.
- c. Nilai Koefisien variabel *safe defosit box* (β_2) bernilai positif sebesar 2,196 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan *safe defosit box* sebesar 1 juta rupiah maka *Return On Asset* akan mengalami peningkatan

sebesar 2,196 % dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.

4. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji signifikan Parsial (Uji t)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk melihat hubungan antar variabel secara parsial. Berikut hasil uji parsial:

Tabel IV.XI

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.992	1.232		3.517	.001
Harga Emas	4.86	.000	-.279	3.791	.018
Safe Deposit Box	2.196	.000	-.219	3.923	.025

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Olahan Data Tahun 2021

Nilai t_{tabel} untuk tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$, $df = (40-2-1) = 37$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) adalah 2,026.

Harga emas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,791 nilai. Dengan demikian, H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Maka harga emas berpengaruh terhadap *Return On Asset* PT. Bank Mega Syariah Tbk.

Variabel *safe defosit box* memiliki t_{hitung} sebesar 3,923. Dengan demikian, maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Maka *safe defosit box* berpengaruh terhadap *Return On Asset* PT. Bank Mega Syariah Tbk.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Hasil uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji signifikansi simultan:

Tabel IV.XII
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.163	2	3.059	12.912	.0211 ^b
	Residual	53.172	37	1.511		
	Total	59.127	39			

a. Dependent Variable: *Return OnAsset*

b. Predictors: (Constant), *safe defosit box*, arga emas

Sumber : Olahan Data Tahun 2021

Hasil uji simultan (uji F) berdasarkan tabel 4.12 diuji pada taraf signifikansi 0,05 dengan $df = \text{jumlah variabel} - 1 = (3-1) = 2$ dan $df 2 = n-k-1 = (40-2-1) = 37$ sehingga diperoleh $F_{tabel} 3,25$. Hasil menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $12,912 > 3,25$, maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa harga emas dan *safe deposit box* sama-sama berpengaruh terhadap *Return On Asset* PT. Bank Mega Syariah Tbk.

D. Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan pengolahan data penelitian yaitu data skunder dari harga emas, *safe defosit box* dan terhadap *Return On Asset* PT. Bank Mega Syariah Tbk melalui aplikasi *SPSS* versi 22 didapatkan hasil sebagai berikut:

Berdasarkan hasil perhitungan nilai R Square (R^2) adalah sebesar 0,853 atau 85,3 %. Dari angka tersebut, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel harga emas dan *safe defosit box* terhadap *Return On Asset* PT. Bank Mega Syariah Tbk.. Hal ini berarti kemampuan variabel harga emas dan *safe defosit box* dalam menjelaskan variasi perubahan variabel *Return On Asset* sebesar 85,3%, sedangkan sisanya sebesar 14,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

1. Pengaruh harga emas terhadap *Return On Asset* PT. Bank Mega Syariah Tbk

Harga emas memiliki t_{hitung} sebesar 3,791 nilai t_{tabel} sebesar 2,026. Dengan demikian, H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Maka harga emas berpengaruh terhadap *Return On Asset* PT. Bank Mega Syariah Tbk.

Penelitian ini sesuai dengan teori *Return On Asset*, yaitu *Return On Asset* adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan *Return On Asset* bank dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar bank, misalnya kondisi perekonomian, kondisi perkembangan pasar uang dan pasar modal, kebijakan pemerintah, dan peraturan Bank Indonesia. Sedangkan faktor internal merupakan faktor yang

bersumber dari bank itu sendiri, misalnya produk bank, kebijakan suku bunga atau bagi hasil di bank syariah, kualitas layanan, dan reputasi bank.

Harga Emas merupakan salah satu variabel yang direpresentasikan sebagai faktor internal yang dapat mempengaruhi *Return On Asset*. Harga emas merupakan Faktor yang berasal dari dalam Bank atau internal bank yang memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* PT. Bank Mega Syariah Tbk.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Alfi Asbitatul Husna yang mana hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif terhadap *Return On Asset*. Artinya jika harga emas mengalami peningkatan maka *Return On Asset* juga meningkat dan begitu juga sebaliknya.

Masyarakat Indonesia pada umumnya menggunakan atau menjadikan emas sebagai investasi yang paling mudah dikelola. Namun, layaknya komoditas lain yang diperdagangkan di pasar komoditas, harga emas dapat berubah-ubah setiap waktunya. Bahkan dalam satu hari dapat terjadi kenaikan atau penurunan 2% dari harga penutupan sebelumnya. Jika harga emas mengalami kenaikan atau semakin mahal tentu orang yang memiliki emas tidak akan enggan atau berpikir panjang untuk menggadaikan emasnya jika membutuhkan pembiayaan, semakin banyak orang melakukan pembiayaan gadai emas tentu akan meningkatkan keuntungan *Return On Asset* dari bank itu sendiri.

2. Pengaruh *Safe Deposit Box* terhadap *Return On Asset* PT. Bank Mega Syariah Tbk

Dalam pembiayaan gadai emas dalam hal ini agunan berbentuk barang berharga, maka perlu adanya tempat penyimpanan yang digunakan untuk menyimpan barang tersebut. Dalam PT. Bank Mega Syariah Tbk. Pembiayaan gadai emas menggunakan kombinasi tiga akad, yaitu Rahn, Ijarah dan Qardh. Bentuk akad ijarah yaitu berupa jasa sewa tempat penyimpanan atau yang disebut *safe defosit box*.

Variabel *safe defosit box* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,923 yang lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,026. Dengan demikian, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka *safe defosit box* berpengaruh terhadap *Return On Asset* PT. Bank Mega Syariah Tbk.

Safe defosit box merupakan salah satu variabel yang direpresentasikan sebagai faktor internal yang dapat mempengaruhi *Return On Asset*. *Safe defosit box* merupakan faktor yang berasal dari dalam Bank atau internal bank yang memiliki pengaruh terhadap PT. Bank Mega Syariah Tbk.

Return On Asset yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. Dalam pengelolaan dana, bank menyediakan tempat penyimpanan barang gadai berupa emas dengan menggunakan akad ijarah. Hal ini dapat menambah pendapatan operasional bank yang berupa ijarah.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *safe defosit box* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* PT. Bank

Mega Syariah Tbk tahun 2010-2019. *Safe deposit box* berpengaruh positif terhadap mempunyai arti bahwa semakin tinggi *safe deposit box*, semakin tinggi pula *Return On Asset* PT. Bank Mega Syariah Tbk.

3. Pengaruh harga emas dan *safe deposit box* terhadap *Return On Asset* PT. Bank Mega Syariah Tbk.

Berdasarkan hasil uji F simultan dalam penelitian ini, didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 12,912. Hal ini berarti harga emas dan *safe deposit box* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Mega Syariah Tbk..

Hasil penelitian tersebut didukung oleh besarnya nilai R Square (R^2) yaitu 0,853. Dari angka tersebut, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel harga emas dan *safe deposit box* terhadap *Return On Asset* PT. Bank Mega Syariah Tbk. Hal ini berarti kemampuan variabel harga emas dan *safe deposit box* dalam menjelaskan variasi perubahan variabel *Return On Asset* sebesar 85,3%, sedangkan sisanya sebesar 14,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Menurut Teori *Return On Asset*, *Return On Asset* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. *Return On Asset* Bank Syariah Mandiri sangat dipengaruhi oleh aktivitas suatu bank, diantaranya seperti adanya pembiayaan gadai emas yang dapat menambah pendapatan suatu bank. *Return On Asset* bank dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar bank,

misalnya kondisi perekonomian, kondisi perkembangan pasar uang dan pasar modal, kebijakan pemerintah, dan peraturan Bank Indonesia. Sedangkan faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari bank itu sendiri, misalnya produk bank, kebijakan suku bunga atau bagi hasil di bank syariah, kualitas layanan, dan reputasi bank.

Maka dari itu, Bank harus memperbaiki keuangan dengan sebaikbaiknya dalam mendapatkan profit, dalam hal ini bank terus berusaha meningkatkan stabilitas keuangan walaupun harga emas dalam pembiayaan gadai emas bersifat fluktuatif tersebut dapat mempengaruhi *Return On Asset*, akan tetapi ada cara lain untuk meningkatkan *Return On Asset* bank seperti dana pihak ketiga, total asset, BI Rate, Inflasi dan lain-lain. Jika perusahaan tidak mampu mendapatkan profit yang baik, maka jelas bank tersebut bukan tempat yang layak untuk investasi.

E. Keterbatasan Penelitian

Berikut merupakan keterbatasan penelitian dan penyusunan skripsi ini diantaranya:

1. Penelitian ini menggunakan data triwulan. Data Triwulan adalah data pertrimester atau data tiga bulan berturut-turut. Triwulan I yaitu data pada bulan Januari-Maret, Triwulan II yaitu data pada bulan April-Juni, Trimester III Yaitu data Bulan Juli-September, Triwulan IV yaitu data pada bulan Oktober-Desember.
2. Peneliti Membatasi Periode data yang diambil yaitu dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2019,

3. Penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel Independen yaitu harga emas dan *safe defosit box*.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha dan selalu sabar dalam melakukan penelitian agar penelitian ini maksimal. Akhirnya dengan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai harga emas dan *safe deposito asset* terhadap *Return On Assets* pada Bank Mega Syariah, Tbk tahun 2010 sampai dengan tahun 2019, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Harga Emas berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Mega Syariah, Tbk tahun 2010-2019. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian secara parsial parsial (uji t) Harga emas memiliki t_{hitung} sebesar 3,791 nilai t_{tabel} sebesar 2,026. Hal ini berarti H_{a1} diterima.
2. *Safe deposit box* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Mega Syariah, Tbk tahun 2010-2019, Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian secara parsial parsial (ujit) nilai t_{hitung} sebesar 3,923 yang lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,026. Hal ini berarti H_{a2} diterima.
3. Harga emas dan *safe deposit box* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Mega Syariah, Tbk tahun 2010-2019. Hal ini terbukti dari hasil uji F, nilai F_{hitung} sebesar 12,912. Nilai F_{tabel} sebesar 3,25. Hal ini berarti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $12,912 > 3,25$. Hal ini berarti H_{a3} diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi PT. Bank Mega Syariah Tbk

Atas dasar hasil penelitian ini, diharapkan PT. Bank Mega Syariah Tbk, tetap menjaga kinerja keuangannya dan tetap menjaga kepercayaan masyarakat agar senantiasa menyimpan dananya.

2. Bagi Pihak IAIN Padangsidempuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi di Perpustakaan IAIN Padangsidempuan dan penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak IAIN pada umumnya sebagai pengembang keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dengan penelitian yang lebih mendalam lagi dan adanya penambahan variabel-variabel lain untuk memperkuat penelitian dan supaya lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto dan DKK, *Manajemen Bank*, CV Penerbit Qiara Media, 2019.
- Agus Tri Basuki, *Pengantar Ekonomi*, Yogyakarta: Danisa Medina, 2016.
- Ahcmad Budi Yulianto, *Metodelogi Penelitian Bisnis*, Malang: Polinema Press, 2018.
- Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan*, Duta Media Publishing, 2019.
- Alfi Asbitatul, Husna “*Pengaruh fluktuasi harga emas pada produk gadai emas dan produk safe deposito box terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri tahun 2014-2016*” (Skripsi, Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung, 2018.
- Andri Soemitra, *Bank Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011.
- Anis Fuad and Kandung Sapto, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmiah, 2014.
- Astri Faradila, “*Analisis Manajemen Laba Pada Perbankan Syariah*” JKRA Vol.4 No.1 2017.
- Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al—Qur’an*, Bandung: Citapusaka Media Perintis, 2012.
- Bank Mega Syariah, About Mega Syariah, diakses dari <http://www.megasyariah.co.id/about-us/about-mega-syariah> pada 10 Februari 2020 pukul 13.33.
- Darmawan, *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan* UNY Press, 2020.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: ANDI, 2014.
- Ella Syaputri, *Investasi Emas, Dinar dan Dirham*, Jakarta: Penebar Plus+, 2012.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*, Yogyakarta: CenterFor Academia Publishing Service, 2015.
- <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/id/eprint/7761>.

<http://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/9060> (diakses tanggal 15 desember 2019).

<https://www.konsistensi.com/2013/04/teori-sampel-dan-sampling-penelitian>.

<https://www.konsistensi.com/2013/04/teori-sampel-dan-sampling-penelitian>.

<https://tafsirq.com/2-al-baqarah/ayat-283#tafsir-quraish-shihab>
Ida Nurhayati, “*Tinjauan Yuridis Perjanjian Sewa Menyewa Safe Deposit Box PT Bank Negara Indonesia, Tbk (Persero) Kantor Cabang Utama Melawai Jakarta Selatan*, Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan” Vol. 1, No. 1 Desember 2013.

Joko Salim, *Jangan Investai Emas Sebelum Baca Buku Ini*, Jakarta: Visi Media, 2010.

Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Kencana, 2017.

Kasmir, *Pengantar Manajemen* Jakarta: Kencana, 2016.

Lela Nurlaela Wati, *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*, Myria Publisher, Jawa Timur, 2019.

M. Anang Firmansyah, *Pemasaran*, Qiara Media, 2019.

Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.

Muhammad Firdaus, *Ekonometrika*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Muhammad Hasbi Al-Baihaqy, “*Tingkat Kesehatan Bank Dan Laba pada Bank Umum Syariah*” Jurnal Ilmu Akuntansi Vol.10 No. 1 April 2017.

Muhammad Syafi’I Antoni, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: BANK INDONESIA Grup Riset Kebanksentralan, 2014.

Nenda Nurjannah Niode, “*Pengaruh CAR, Pembiayaan, NPF, dan BOPO Terhadap ROA Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2015*” Diponegoro Journal of Management Vol. 5 No. 2018.

Nur, Asnawi and Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN Maliki Pers, 2011.

Priyanto, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: ANDI, 2014.

Siti Millatina Hya, “*Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Periode April 2015-Desember 2017,*” (Skripsi Program S1), UIN At-Ratury Banda Aceh, 2018.

Sodikin dan Riyono, *Akuntansi Pengantai I*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2014.

Sudirman, *Fiqh Kontemporer*, CV Budi Utama, 2018.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&d*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta CV, 2009.

www.megasyariah.co.id di akses pada tanggal 18 Desember 2019, pukul 12:07 WIB

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PRIBADI

Nama : PUTRI AYU
Tempat Tanggal Lahir : Labuhan Labo, 10 Juli 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 5 (lima) dari 5 (lima) bersaudara
Alamat : Jl. Perjuangan, Labuhan Labo
Padangsidempuan Tenggara
Kewarganegaraan : Indonesia
No. Handphone : 0822 7255 8707
Email : putriayupsp98@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

2004-2010 : SD Negeri 200514 Labuhan Labo
2010-2013 : SMP Negeri 8 Padangsidempuan
2013-2016 : SMA Negeri 3 Padangsidempuan
2016-2021 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah
IAIN
Padangsidempuan

DATA ORANG TUA

Ayah : Suryaten
Pekerjaan : Petani
Ibu : Waginem
Pekerjaan : Mengurus Rumah Tangga

Hasil Data Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Return On Asset</i>	40	.24	4.86	1.9010	1.22930
Harga Emas	40	330000.00	761000.00	520852.5000	88864.56704
Safe Deposit Box	40	7084.00	53870.00	23096.05	14727.85
Valid N (listwise)	40				

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.16901014
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.074
Test Statistic		.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.086 ^c

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.981	1.142		3.486	.001		
Harga Emas	-3.860E-6	.000	-.279	-1.791	.081	.999	1.001
Safe Depost Box	.000	.000	-.161	-1.079	.291	.987	1.001

a. Dependent Variable: Y

4. Uji Heterokedastisitas

			Harga Emas	Safe Deposit Box	Unstandardized Residual
Spearmans rho	Harga Emas	Correlation Coefficient	1.000	-.740**	.005
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.748
		N	48	48	48
	Safe Deposito Box	Correlation Coefficient	-.740**	1.000	.036
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.860
		N	48	48	48
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.005	.036	1.000
		Sig. (2-tailed)	.748	.920	.
		N	48	48	48

5. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.322 ^a	.103	.055	1.19506	.541

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

6. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.924 ^a	.853	.853	.61097

a. Predictors: (Constant), X2, X1

7. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.992	1.232		3.517	.001
	Harga Emas	4.86	.000	-.279	3.791	.018
	Safe Deposit Box	2.196	.000	-.219	3.923	.025

a. Dependent Variable: Y

8. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.163	2	3.059	12.912	.0211 ^b
	Residual	53.172	37	1.511		
	Total	59.127	39			

a. Dependent Variable: *Return On Asset*

b. Predictors: (Constant), Safe Deposit Box, Harga Emas

9. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.992	1.232		3.517	.001
	Harga Emas	4.86	.000	-.279	3.791	.018
	Safe Deposit Box	2.196	.000	-.219	3.923	.025

a. Dependent Variable: Y

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk nyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Perkembangan *Return On Asset* PT. Bank Mega Syariah Tbk, Periode 2010-2019

Tahun	Return On Asset (dalam %)
2010	1,90
2011	1,58
2012	3,81
2013	2,33
2014	0,29
2015	0,30
2016	2,63
2017	1,56
2018	0,93
2019	0,89

Sumber : www.ojk.id

Data Harga Emas Tahun 2010-2019

Tahun	Harga emas dalam rupiah/gram
2010	330.000
2011	573 .000
2012	478.000
2013	464.000
2014	472.000
2015	470.000
2016	501.000
2017	563.000
2018	562.000
2019	759.000

Sumber: Harga emas.Org

Data *Safe deposito box* periode 2010-2019

Tahun	<i>safe deposito box</i> dalam (jutaan rupiah)
2010	6516,25
2011	14577,75
2012	31053,5
2013	27978,75
2014	52271,75
2015	30771

2016	11908
2017	12167,25
2018	7084
2019	15721,75

Sumber : www.ojk.id dan Telah Diolah Kembali (Desember 2020)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22133
 Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24922

Nomor : 509 /In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/02/2020
 Lampiran : -
 Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

15 Februari 2020

Yth. Bapak/Ibu:

- | | |
|----------------------------|-----------------|
| 1. Darwis Harahap | : Pembimbing I |
| 2. Hamni Fadlilah Nasution | : Pembimbing II |

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Putri Ayu
 NIM : 1640100175
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Harga Emas dan Safe Deposito Box Terhadap Return On Asset pada PT. Bank Mega Syariah Tbk. Tahun 2010-2019.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik

 Abdul Masser Hasibuan

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.